

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses menjadikan seorang manusia untuk lebih baik dalam hal sikap maupun tingkah laku. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan, karena dengan pendidikan seorang manusia dapat melangsungkan kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupannya. Pendidikan merupakan aset bagi kemajuan sebuah bangsa. Setiap manusia pasti memerlukan pendidikan. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan bersumber dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak. Anak disayang dan menyayangi keluarganya. Anak merasa dibutuhkan dan membutuhkan keluarganya. Keluarga merupakan sumber kekuatan utama bagi seorang anak. Dalam keluarga yang paling mendukung atas perkembangan dan pertumbuhan anak adalah orang tua. Peranan orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah dibutuhkan.

Sekolah menjadi lingkungan pendidikan kedua bagi anak. Guru sebagai pendidik memberikan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Peranan guru sebagai pendidik yaitu memberikan bantuan dan dorongan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang telah lakukan. Guru juga harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu dapat menarik minat anak dan dapat diterima baik oleh anak.

Lingkungan masyarakat juga merupakan hal yang penting bagi seorang anak. Dalam masyarakat anak mengetahui tentang cara berinteraksi dan berkomunikasi baik dengan masyarakat. Maka merupakan hal yang paling penting mendidik anak baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Siswa juga manusia yang pasti memerlukan pendidikan. Setiap siswa pada prinsipnya memiliki hak yang sama dalam memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang baik dalam pendidikan sekolah. Akan tetapi setiap siswa memiliki perbedaan dalam berbagai hal seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, dan kebiasaan.

Perbedaan pada kemampuan intelektual ini ada karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda. Hal ini semakin rumit jika tidak adanya penanganan yang baik dari guru dalam penggunaan media ataupun metode dalam pembelajaran. Pada kenyataannya guru cenderung menggunakan metode ceramah dan media buku paket dalam pembelajaran. Bagi guru, buku merupakan satu-satunya dan sumber pegangan yang paling penting. Buku sebenarnya merupakan salah satu sumber belajar, akan tetapi sumber belajar yang lain adalah guru itu sendiri.

Siswa dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan disekolah dalam berbagai bidang diantaranya bidang bahasa yang dapat diperoleh pada pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pelajaran yang disenangi oleh siswa, karena dalam pelajaran bahasa Indonesia siswa mempelajari empat aspek keterampilan yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang mengarahkan siswa

untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra.

Pelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan yang harus dipelajari oleh siswa. Empat aspek keterampilan tersebut yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan. Dalam kehidupan sehari-hari empat aspek keterampilan tersebut selalu dilakukan secara berkesinambungan. Mulai dari bangun tidur yang mendengarkan mendengar suara binatang, berbicara dengan anggota keluarga, dan membaca koran. Akan tetapi keterampilan yang paling jarang dilakukan adalah menulis. Keterampilan menulis membutuhkan kemampuan yang lebih banyak dari pada ke tiga aspek yang lain.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam pelajaran bahasa Indonesia karena menulis merupakan bentuk kreativitas keterampilan yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Pada pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis terbagi atas beberapa pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan menulis yang terbilang berat dan banyak menguras tenaga karena perlu adanya pemikiran dan imajinasi yang tinggi dalam menuangkan pikiran menjadi sebuah tulisan yang indah.

Pada kenyataannya, tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak hidup dalam masa perkembangan yang pesat, terutama dalam perkembangan fisik dan perkembangan mental. Untuk menunjang perkembangan fisik dan mental anak, sastra dapat dijadikan sebagai sarana penunjang, karena sastra dapat memberikan

nilai-nilai tinggi bagi proses perkembangan bahasa, kognitif, personalitas, dan sosial anak.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia penggunaan media dapat membuat siswa lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan. Penggunaan media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Begitu juga dalam pembelajaran puisi terdapat banyak media yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menulis puisi seperti halnya media visual yaitu gambar atau poster, media audio yaitu lagu-lagu dan media audio visual yaitu penggunaan media film pendek. Semua media ini dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran puisi sehingga dapat membuat siswa lebih tertarik dalam menulis puisi dan penggunaan media ini dapat berpengaruh terhadap pemikiran dan imajinasi siswa dalam menulis puisi.

Pada kenyataanya media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi yaitu media gambar. Media gambar yang digunakan adalah gambar yang terdapat didalam buku paket siswa. Media gambar merupakan media visual yang memiliki warna menarik sehingga diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam menulis puisi sehingga siswa dapat lebih mudah dalam menalar melalui gambar yang dilihatnya.

Anak usia sekolah dasar yang umurnya berkisar tujuh sampai sebelas tahun memiliki karakteristik yang masih berada dalam dunia bermain sehingga belum sepenuhnya dapat berfikir dan belajar dengan baik yang kemampuan berfikirnya hanya terbatas pada objek yang dia jumpai serta pengalaman secara langsung saja, misalnya penggunaan media gambar. Siswa kelas III SD berada dalam masa perkembangan operasional konkret, dengan demikian guru

diharapkan lebih menitikberatkan pada penggunaan media dan yang lebih bersifat konkret dan logis.

Penggunaan media gambar yang terdapat dalam buku paket bahasa Indonesia pada pembelajaran puisi diharapkan dapat memberi ketertarikan kepada siswa sehingga siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi. Pengaruh penggunaan media gambar dalam buku paket bahasa Indonesia perlu diperhatikan dengan baik. Guru harus mampu berperan sebagai pembimbing yang efektif dan selalu peka terhadap perkembangan dan kebutuhan belajar yang siswa perlukan.

Pada Penelitian sebelumnya telah dilakukan penelitian mengenai penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf sederhana di kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan Playen Gunungkidul. Penelitian tersebut dilakukan oleh Agung Nugroho, pada tahun 2014. Dalam skripsi ini perolehan hasil belajar siswa dalam menulis paragraf sederhana dengan menggunakan gambar meningkat, karena dengan menggunakan media gambar dapat mengarahkan siswa agar dapat menuangkan ide, gagasan dan berdasarkan gambar yang disajikan oleh guru dalam menulis paragraf sederhana.

Tetapi perlu diketahui juga tentang adanya penelitian mengenai pengaruh gambar dalam buku paket bahasa Indonesia terhadap hasil menulis puisi siswa sekolah dasar kelas III. Peneliti memilih kelas III SDN Kemayoran II Bangkalan karena pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III yang terdapat pembelajaran menulis puisi berdasarkan gambar. Siswa kelas III SDN Kemayoran II Bangkalan dapat dikatakan mampu menulis puisi dengan baik karena peneliti mengetahui karakteristik dari siswa kelas III SDN Kemayoran II Bangkalan.

Penelitian ini dilakukan agar penggunaan media gambar yang tepat dalam buku paket bahasa Indonesia siswa sekolah dasar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin terhadap hasil menulis puisi siswa di sekolah dasar.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh gambar dalam buku paket bahasa Indonesia terhadap hasil menulis puisi siswa sekolah dasar kelas III SDN Kemayoran II Bangkalan”?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui secara jelas maksud penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh gambar dalam buku paket bahasa Indonesia terhadap hasil menulis puisi siswa sekolah dasar kelas III SDN Kemayoran II Bangkalan.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah.

- a. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran terhadap peningkatan siswa dalam hasil menulis puisi.
- b. Bagi guru, memberikan pemahaman tentang pengaruh gambar dalam buku paket bahasa Indonesia terhadap hasil menulis puisi serta sebagai acuan media yang tepat dalam pembelajaran puisi.

- c. Bagi siswa, memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa dalam pembelajaran puisi di kelas 3 Sekolah Dasar.
- d. Bagi peneliti, mengetahui secara langsung mengenai permasalahan yang ada sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
- e. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian sejenis dengan bentuk bahasan yang berbeda.

1.5 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka perumusan Hipotesis Kerja (H_a) dan Hipotesis Nol (H_o) dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis dalam kalimat

1) Hipotesis Nol (H_o)

“Tidak ada pengaruh gambar dalam buku paket bahasa Indonesia terhadap hasil menulis puisi siswa sekolah dasar (studi kasus pada siswa kelas III SDN Kemayoran II Bangkalan)”.

2. Hipotesis Kerja (H_a)

“Ada pengaruh gambar dalam buku paket bahasa Indonesia terhadap hasil menulis puisi siswa sekolah dasar (studi kasus pada siswa kelas III SDN Kemayoran II Bangkalan)”.

b. Hipotesis dalam statistik

H_0 : $\rho = 0$, sama dengan nol artinya tidak terdapat pengaruh.

H_a : $\rho \neq 0$, tidak sama dengan nol berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol artinya terdapat pengaruh.